ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

RIZKY DWI NUR ANNISA

13.1.02.01.0112

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, M.Si.**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONIMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rizky Dwi Nur Annisa
NPM	: 13.1.02.01.0112
Telepun/HP	: 082257274892
Alamat Surel (Email)	: rizkydwinurannisa@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh Pajak Daerah. Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, M. Si. NIDN. 0708048501	Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. NIDN. 0703108302	Rizky Dwi Nur Annisa 13.1.02.01.0112

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR

Rizky Dwi Nur Annisa
13.1.02.01.0112
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
rizkydwinurannisa@gmail.com
Linawati, M.Si. dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pemerintah daerah mengoptimalkan pungutan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah beserta komponennya memiliki peran yang besar sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD secara parsial maupun simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur periode 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota yang berada di Provinsi Jawa Timur yaitu sejumlah 37 sampel. Penganalisisan data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *sofware SPSS for windows versi 23.*

Hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa (1) Pajak Daerah memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05, (2) Retribusi Daerah memiliki nilai signifikan 0,014 < 0,05, dan (3) Laba BUMD memiliki nilai signifikan 0,006 < 0,05. Dan hasil dari analisis uji f menunjukkan bahwa (4) Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka, dapat disimpilkan bahwa Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

KATA KUNCI : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMD, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

I. LATAR BELAKANG

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri dan bersumber dari: retribusi daerah, pajak daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah diharapkan dapat menjadi penyangga dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah. Tujuan dari PAD yakni memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam pendanaan otonomi daerah yang disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing.

Tabel 1.1
Rekaputulasi Target dan Realisasi Penerimaan PAD
Pulau Jawa
Tahun 2015
(dalam ribuan rupiah)

No	Provinsi	Target	Realisasi
1	Jawa Barat	14 622 231 936	16.405.686.257
2	JawaTengah	7 924 760 402	9.623.726.149
3	Jawa Timur	12 269 912 641	14.769.464.926

Dari tabel di atas, Provinsi Jawa Timur termasuk provinsi dengan target dan realisasi yang besar. Ini sebanding dengan potensi yang dimiliki oleh Provinsi Jawaa Timur. Jika tidak diimbangi dengan pelaporan yang baik dan benar, maka angka yang sedemikian besar akan sulit tercapai.

Tabel 1.2
Target dan Realisasi PAD
Tahun 2015
(dalam ribuan rupiah)

No	Komponen PAD	Target	Realisasi
1	Pajak Daerah	5 960 753 667	6.546.470.807
2	Retribusi Daerah	1 358 701 101	1.585.564.781
3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	404 324 244	410.921.100
4	Lain-lain PAD yang Sah	4 546 133 629	6.226.508.238

Dari tabel di atas, pajak daerah merupakan komponen PAD yang memiliki target dan pencapaian lebih unggul dibandingkan komponen PAD lainnya. Hal tersebut didukung dari berbagai aspek, sehingga target dan realisasi dapat tercapai.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Laporan Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur
Tahun 2013-2015
(dalam ribuan rupiah)

No	**Tahun**	**Target**	**Realisasi**
1	2014	5 077 684 467	5.800.637.181
2	2015	5 960 753 667	6.546.470.807

Penerimaan pajak daerah terhadap PAD diharapkan terus meningkat, semakin banyak kebutuhan daerah yang bisa dibiayai dengan PAD menunjukkan kualitas otonomi daerah semakin meningkat. Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu provinsi yang memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang dalam menggali dan menggunakan dana dari sumber-sumber pendapatan daerah untuk pembangunan yang membuat Provinsi Jawa Timur lebih maju.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilda dan Rahayu (2015) menguji Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli

Daerah (PAD) (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2010-2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Cirebon.

Penelitian yang dilakukan oleh Marita dan Suardana (2016) menguji Pengaruh Pajak Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Hotel dan Pajak Restoran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Denpasar.

PAD beserta komponennya memiliki peran yang besar sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai PAD. Oleh karena itu penelitian ini berjudul "**Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Laba BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur**".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD secara parsial dan simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur periode 2013-2015.

II. METODE

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pajak Daerah (X_1), Retribusi Daerah (X_2), Laba BUMD (X_3).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantititaf.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten/ Kota yang berada di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2013-2015 yaitu sebanyak 38 Kabupaten/ Kota.

Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan Kabupaten dan Kota yang termasuk di dalam provinsi Jawa Timur, yaitu sejumlah 37 sampel. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, dengan pengumpulan data melalui dokumentasi yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (*htpp:/www.bps.go.id*).

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitias

      Menurut Ghozali (2016: 154), ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu:

      1) Analisis Grafik
      2) Analisis Statistik

   b. Uji Multikolinearitas

      Menurut Ghozali (2016: 103) menyatakan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independen)*.

   c. Uji Autokorelasi

      Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk medeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin Watson* (DW).

   d. Uji Heteroskedativitas

      Model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

   Metode pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap PAD dengan melihat kekuatan hubungan antar variabel Y dengan variabel X_1, X_2, X_3. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

α = konstanta

β = slope atau koefisien regresi

x_1 = pajak daerah

x_2 = retribusi daerah

x_3 = laba BUMD

e = error

3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2016: 95), menyatakan koefisen determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi *(adjusted R-square).* Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu.Nilai *adjusted* R^2 dapat naik turun apabila suatu variabel *independen* ditambahkan kedalam model.

b. Pengujian Parsial (Uji t)

Ghozali (2016: 97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu atau lebih variabel*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

c. Pengujian Simultan (Uji F)

Ghozali (2016: 96) uji simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Jenis Uji	Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria
Uji t	Pajak Daerah	0,000 < 0,05	Pajak Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah
Uji t	Retribusi Daerah	0,014 < 0,05	Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah
Uji t	Laba BUMN	0,006 < 0,05	Laba BUMD secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah
Uji f	Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMN	0,000 < 0,05	Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil pengujian H_1 bahwa Pajak Daerah secara parsial berpebgaruh signifikan terhadap PAD diperoleh nilai

signifikannya sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar penerimaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan PAD.

Dari hasil pengujian H_2 bahwa Retribusi Daerah secara parsial berpebgaruh signifikan terhadap PAD diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,014 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar penerimaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan PAD.

Dari hasil pengujian H_3 bahwa Laba BUMD secara parsial berpebgaruh signifikan terhadap PAD diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,006 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar penerimaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan PAD.

Dari hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Pembahasan

1. Pengaruh Pajak Daerah terhadap PAD

   Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD, hal ini disebabkan karena pajak daerah berperan aktif dalam pembiayaan pembangunan daerah dan penerangan jalan. Tanpa adanya pajak daerah, maka kebutuhan dana untuk pembanguann daerah dan penerangan jalan sulit untuk dipenuhi. Secara tidak langsung pajak daerah berpengaruh terhadap PAD karena sebagian besar pendapatan daerah adalah berasal dari pajak.

2. Pengaruh Retribusi Daerah terhadap PAD

   Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD, karena retribusi daerah memiliki kontribusi

yang besar terhadap PAD. Hal ini dibuktikan dengan adanya pungutan retribusi tempat wisata yang mana di Provinsi Jawa Timur kaya akan tempat wisata. Selain itu, retribusi izin mendirikan bangunan juga berpengaruh besar terhadap pendapatan daerah.Bangunan yang didirikan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dengan pengoptimalan pungutan secara efektif dan efisien, maka akan menambah pendapatan daerah.

3. Pengaruh Laba BUMD terhadap PAD

Laba BUMD merupakan laba yang berasal dari badan usaha yang didirikan yang salah satu tujuannya adalah untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peran BUMD adalah memberikan pelayanan masyarakat, dan melayani kepentingan publik, yang mana masyarakat atau pihak swasta lainnya tidak (belum) mampu melakukannya, baik karena investasi yang sangat besar, risiko usaha yang sangat besar, maupun eksternalitasnya sangat besar dan luas. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa laba BUMD mampu mempengaruhi PAD.

B. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat disimpukan bahwa dari hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Pajak Daerah memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05, Retribusi Daerah memiliki nilai signifikan 0,014 < 0,05, dan Laba BUMD memiliki nilai signifikan 0,006 < 0,05. Dan hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Undip.

Marita, M. N. dan Suardana, A. K. 2016. *Pengaruh Pajak Daerah pada Pendapatan Asli Daerah Di Kota Denpasar*. Bali: Universitas Udayana.

Halim, A. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*, edisi revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Putri, E. M dan Rahayu, S. 2015. *Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap PAD (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2010-2014)*. Universitas Telkom.

Suandy, E. 2011. *Hukum Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustakabarupress.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 *Tentang Perubahan Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.*

www.bps.go.id

www.djpk.kemenkeu.go.id